

Efektifitas Penggunaan Aplikasi E-Course di Masa Pandemi Terhadap Persiapan Mahasiswa Menghadapi Uji Kompetensi Ners Indonesia

by Septian Nata

Submission date: 28-Jan-2022 12:58PM (UTC+0700)

Submission ID: 1749816410

File name: 11995-28734-1-PB.pdf (205.35K)

Word count: 2563

Character count: 14143



Efektifitas Penggunaan Aplikasi *E-Course* di Masa Pandemi Terhadap Persiapan Mahasiswa Menghadapi Uji Kompetensi Ners Indonesia

Septian Galuh Winata¹, Retno Sumara², Erfan Rofiqi³

¹ Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Surabaya, Indonesia.

INFORMASI

Korespondensi:
Septian.ners@gmail.com
um-surabaya.ac.id



Keywords:
 E-Course; Exit Exam ;
 Nurse Competency

ABSTRACT

Objective: This study aims to identify the effectiveness of the *E-Course* in preparing students for the Indonesian Nurse Competency Test

Methods: The design used in this study was a pre-post test one group design. The sample of this study were students participating in the Nursing Professional Education Study Program, University of Muhammadiyah Surabaya, who would be prepared to take part in the nurse competency test. This research instrument uses the average standard of Try Out Nurses Competency Test. Before the Nurses Competency Test was carried out, it measured the preparation of students in the Indonesian Nurses Competency Test. The tryout was carried out by AIPNI in September 2019 with a total of 6,379 participants, the average correct answer was 92.91 out of 180 questions and then processed using the t-test test data analysis technique.

Results: there is a significant effect of providing interventions carried out by researchers related to the effectiveness of the use of *e-courses* on student preparation in facing the competency test with a significant value of $p < 0.01$

Conclusion: The use of the *E-Course* for the preparation of the Nurse Competency Test during the pandemic for Nursing Professional Education Study Program students, University of Muhammadiyah Surabaya contributes to the quality of Higher Education Graduates

PENDAHULUAN

Wabah Covid-19 di Indonesia pada saat ini masih mengalami ketidakpastian kapan akan selesai atau paling tidak mengalami penurunan kurva angka kejadian kasus Covid-19. Saat ini kita masih pada titik dimana kita masih diperlihatkan berbagai macam problematika permasalahan penanganan Covid-19. Juaningsih (2020). Dua sektor yang paling mendapat dampak dari wabah yang berkepanjangan ini adalah sektor yang berada pada bidang ¹¹onomi dan Pendidikan. Dalam bidang ekonomi berbagai upaya telah dilakukan oleh pemerintah dengan memberikan bantuan langsung tunai dan juga dukungan dari berbagai elemen dan lembaga kemasyarakatan yang turut membantu secara materil bagi masyarakat yang terdampak, yang tidak kalah pentingnya dan menjadi perhatian adalah pada bidang Pendidikan, dengan adanya wabah ini secara otomatis semua sektor penyelenggara pendidikan khususnya perguruan tinggi diharuskan untuk ditutup sementara. Andiraharja, D. G. (2020) Situasi seperti ini menuntut pihak penyelenggara perguruan tinggi untuk terus melakukan inovasi pembelajaran khususnya pada pembelajaran jarak jauh, agar proses belajar mengajar pada perguruan tinggi tetap berlangsung dengan tetap menjaga kualitas pembelajaran yang dilakukan. Pratiwi, D. K. (2021)

Salah satu yang menjadi fokus perguruan tinggi adalah bagaimana tetap menjaga kualitas lulusan uji kompetensi khususnya adalah perguruan tinggi kesehatan dibidang keperawatan. Berbagai upaya telah banyak dilakukan oleh Pendidikan tinggi dalam menjaga agar tingkat lulusan Uji Kompetensi Ners terus mengalami peningkatan disetiap periode mulai dari melakukan pembinaan khusus seperti, pelatihan soal-soal bagi calon peserta, membahas materi-materi soal uji kompetensi hingga melakukan tryout internal pada masing-masing perguruan tinggi. Abdillah, A. (2016)

Penggunaan E-Course untuk persiapan Uji Kompetensi Ners di masa pandemi pada mahasiswa Prodi Pendidikan Profesi Ners Universitas Muhammadiyah Surabaya akan memberikan kontribusi bagi kualitas Lulusan Perguruan Tinggi, secara tidak langsung peningkatan lulusan akan menunjukkan bagaimana Perguruan Tinggi mampu mencetak lulusan yang siap diuji dan akhirnya dapat bersaing di dunia kerja. Rahmi, R. (2020). Hal ini juga nantinya akan berpengaruh terhadap akreditasi perguruan tinggi. Khotimah, S. K. S. H. (2021)

¹⁶**METODE**

⁸Desain yang digunakan pada penelitian ini adalah pre-post test one group design. Sampel dari penelitian ini adalah mahasiswa peserta Progam Studi Pendidikan Profesi Ners Universitas Muhammadiyah Surabaya yang akan dipersiapkan untuk mengikuti kegiatan uji kompetensi ners. Instrument Penelitian ini menggunakan standart rerata TryOut Uji Kompetensi Ners Sebelum Uji Kompetensi Ners dilaksanakan mengukur persiapan mahasiswa dalam Uji Kompetensi Ners Indonesia. Tryout telah dilakukan oleh AIPNI pada Bulan September 2019 dengan jumlah 6.379 peserta, rerata jawaban benar 92,91 dari 180 soal kemudian dioalah menggunakan Teknik Analisa data uji t-test. Aziz, A. H. (2017)

HASIL

Penyajian data hasil penelitian akan dimulai pada karakteristik responden yang terdiri dari jenis kelamin, riwayat uji kompetensi status mahasiswa. Penelitian ini telah ditentukan karakteristik responden berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi. Penelitian ini melakukan intervensi dimana dilakukan penilaian sebelum dan sesudah diberikan intervensi. Data diperoleh dengan melakukan try out internal pertama sebagai nilai pre, kemudian diberikan intervensi berupa sosialisasi dan pelatihan penggunaan e-course. Setelah dilakukan intervensi maka dilakukan try out internal ke dua sebagai nilai post intervensi.

Berdasarkan hasil penelitian pada tanggal 01 Desember 2020 – 12 April 2021 di Universitas Muhammadiyah Surabaya dengan jumlah total responden sebanyak 69 orang.

²Tabel 4.1 Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah Responden	%
Laki-Laki	22	32,3
Perempuan	47	67,8
Total	68	100

¹⁰Berdasarkan tabel 4.1 di atas diketahui bahwa dari 68 responden penelitian yaitu mahasiswa program profesi ners dengan jenis kelamin yang paling banyak adalah perempuan sebanyak 47 orang (67,8%) dan paling sedikit adalah laki-laki 22 orang (32,3%).

Tabel 4.2 Distribusi Responden Berdasarkan status mahasiswa

Status Mahasiswa	Jumlah Responden	%
Reguler	68	100
Program Transfer	0	0
Total	30	100

Berdasarkan tabel 4.2 di atas diketahui bahwa dari 68 responden semuanya merupakan mahasiswa program reguler di prodi profesi ners fakultas ilmu kesehatan universitas muhammadiyah surabaya. Tidak ada mahasiswa yang berasal dari program alih jenjang dari diploma III keperawatan.

Tabel 4.3 Distribusi Responden Berdasarkan Riwayat Uji Kompetensi

Komplikasi	Jumlah Responden	%
First Taker	63	92,6
Retaker	5	7,4
Total	68	100

Berdasarkan tabel 4.3 di atas diketahui bahwa dari 68 responden didapatkan data bahwa mahasiswa dengan riwayat uji kompetensi paling banyak adalah *first taker* yaitu sebanyak 63 orang (92,6%). Dari hasil ini menunjukkan bahwa pengalaman mahasiswa dalam uji kompetensi masih tergolong minim.

Tabel 4.4 Hasil Uji Pre Penggunaan Aplikasi E-Course Di Masa Pandemi Terhadap Persiapan Mahasiswa Menghadapi Uji Kompetensi Ners Indonesia

No	Nama (Inisial)	Hasil
1	FT	52,78 Kompeten
2	AD	46,6 Tidak Kompeten
3	DP	61,11 Kompeten
4	RF	42,22 Tidak Kompeten
5	MS	40 Tidak Kompeten
6	MK	66,66 Kompeten
7	NF	46,11 Tidak Kompeten
8	BA	35,56 Tidak Kompeten
9	JP	57,78 Kompeten
10	MG	44,44 Tidak Kompeten

11	NV	46,67	Tidak Kompeten
12	AN	49,44	Tidak Kompeten
13	ER	42,22	Tidak Kompeten
14	FN	57,78	Kompeten
15	VF	48,33	Tidak Kompeten
16	JS	60	Kompeten
17	BK	28,33	Tidak Kompeten
18	DN	47,78	Tidak Kompeten
19	SI	42,22	Tidak Kompeten
20	AN	46,67	Tidak Kompeten
21	DT	49,44	Tidak Kompeten
22	AH	43,33	Tidak Kompeten
23	AS	49,44	Tidak Kompeten
24	FA	50,56	Tidak Kompeten
25	MA	33,33	Tidak Kompeten
26	DD	42,22	Tidak Kompeten
27	EM	46,67	Tidak Kompeten
28	AR	49,44	Tidak Kompeten
29	MN	30	Tidak Kompeten
30	RS	49,44	Tidak Kompeten
31	HS	43,89	Tidak Kompeten
32	FZ	43,33	Tidak Kompeten
33	FB	58,89	Kompeten
34	NS	51,11	Kompeten
35	NR	47,78	Tidak Kompeten
36	HL	42,22	Tidak Kompeten
37	AG	43,33	Tidak Kompeten
38	UU	53,33	Kompeten
39	IS	42,22	Tidak Kompeten
40	RP	54,44	Kompeten
41	RY	43,89	Tidak Kompeten
42	AL	57,78	Kompeten
43	DH	53,33	Kompeten
44	FD	51,11	Kompeten
45	NV	53,33	Kompeten
46	WY	43,89	Tidak Kompeten
47	MF	43,89	Tidak Kompeten

48	NF	49,44	Tidak Kompeten
49	LJ	46,11	Tidak Kompeten
50	NR	56,11	Kompeten
51	SK	58,89	Kompeten
52	SV	56,67	Kompeten
53	SR	40	Tidak Kompeten
54	AD	43,33	Tidak Kompeten
55	NZ	51,11	Kompeten
56	SK	38,33	Tidak Kompeten
57	PK	42,22	Tidak Kompeten
58	RO	53,33	Tidak Kompeten
59	SY	51,11	Kompeten
60	TR	43,89	Tidak Kompeten
61	YN	49,44	Tidak Kompeten
62	AA	44,44	Tidak Kompeten
63	MK	34,44	Tidak Kompeten
64	SY	49,44	Tidak Kompeten
65	AM	50,56	Tidak Kompeten
66	FH	43,89	Tidak Kompeten
67	AL	43,33	Tidak Kompeten
68	DW	44,44	Tidak Kompeten
69	SH	49,44	Tidak Kompeten

Berdasarkan hasil uji pre diatas didapatkan data bahwa nilai pre intervensi dari jumlah 68 responden sebanyak 18 orang (26,4%) yang dinyatakan kompeten dalam ujian try out internal uji kompetensi dan sisanya dinyatakan tidak kompeten.

Tabel 4.5 Hasil Uji Post Penggunaan Aplikasi E-Course Di Masa Pandemi Terhadap Persiapan Mahasiswa Menghadapi Uji Kompetensi Ners Indonesia

No	Nama (Inisial)	Hasil
1	FT	57,78 Kompeten
2	AD	53,33 Kompeten
3	DP	66,66 Kompeten
4	RF	49,44 Tidak Kompeten
5	MS	40 Tidak Kompeten
6	MK	67,77 Kompeten

7	NF	50,56	Kompeten
8	BA	49,44	Tidak Kompeten
9	JP	60	Kompeten
10	MG	42,22	Tidak Kompeten
11	NV	44,44	Tidak Kompeten
12	AN	51,11	Kompeten
13	ER	48,33	Tidak Kompeten
14	FN	53,33	Kompeten
15	VF	51,11	Kompeten
16	JS	55,56	Kompeten
17	BK	42,22	Tidak Kompeten
18	DN	50,56	Kompeten
19	SI	46,11	Tidak Kompeten
20	AN	46,11	Tidak Kompeten
21	DT	50,56	Tidak Kompeten
22	AH	46,11	Tidak Kompeten
23	AS	51,11	Kompeten
24	FA	57,78	Kompeten
25	MA	40	Tidak Kompeten
26	DD	60	Kompeten
27	EM	57,78	Kompeten
28	AR	47,78	Tidak Kompeten
29	MN	50,56	Tidak Kompeten
30	RS	60	Kompeten
31	HS	55,56	Kompeten
32	FZ	49,44	Tidak Kompeten
33	FB	57,78	Kompeten
34	NS	60	Kompeten
35	NR	51,11	Kompeten
36	HL	55,56	Kompeten
37	AG	49,44	Tidak Kompeten
38	UU	60	Kompeten
39	IS	51,11	Kompeten
40	RP	54,44	Kompeten
41	RY	51,11	Kompeten
42	AL	60	Kompeten
43	DH	60	Kompeten

44	FD	60	Kompeten
45	NV	57,78	Kompeten
46	WY	60	Kompeten
47	MF	51,11	Kompeten
48	NF	5,44	Kompeten
49	LJ	58,89	Kompeten
50	NR	56,11	Kompeten
51	SK	60	Kompeten
52	SV	60	Kompeten
53	SR	51,11	Kompeten
54	AD	49,44	Tidak Kompeten
55	NZ	57,78	Kompeten
56	SK	54,44	Kompeten
57	PK	58,89	Kompeten
58	RO	60	Kompeten
59	SY	58,89	Kompeten
60	TR	49,44	Tidak Kompeten
61	YN	50,56	Tidak Kompeten
62	AA	49,44	Tidak Kompeten
63	MK	43,33	Tidak Kompeten
64	SY	57,78	Kompeten
65	AM	66,66	Kompeten
66	FH	49,44	Tidak Kompeten
67	AL	51,11	Kompeten
68	DW	50,56	Tidak Kompeten
69	SH	54,44	Kompeten

Berdasarkan hasil uji post diatas didapatkan data bahwa nilai post intervensi dari jumlah 68 responden sebanyak 46 orang (67,6%) dinyatakan kompeten dalam ujian try out internal uji kompetensi dan sisanya dinyatakan tidak kompeten. Ada kenaikan yang signifikan jumlah mahasiswa yang kompeten dibanding nilai pre intervensi

Tabel 4.6 Hasil Uji Statistik

Korelasi			
	N	Correlation	Sig.
Pair 1 Pre & Post	69	,473	,000

Pair T-test			
Kelompok	Sampel	Sig.	
Pair 1 Pre - Post	68	,000	

Berdasarkan tabel hasil uji statistik pair t test, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pemberian intervensi yang dilakukan oleh peneliti terkait efektifitas penggunaan e-course terhadap persiapan mahasiswa dalam menghadapi uji kompetensi dengan nilai signifikan $p < 0,01$.

PEMBAHASAN

Identifikasi hasil pre intervensi

Hasil penelitian yang telah disampaikan diatas bahwa tingkat kelulusan dari kegiatan try out pertama (pre intervensi) menunjukkan bahwa tingkat pemahaman mahasiswa masih belum menunjukkan hasil yang baik. Hal itu dapat terjadi karena mahasiswa belum terbiasa mengikuti atau melakukan latihan pengerjaan soal kompetensi.

Identifikasi hasil post intervensi

Hasil pelaksanaan kegiatan tryout yang kedua post intervensi menunjukkan perubahan signifikan dengan tingkat kelulusan yang meningkat lebih banyak dibandingkan dengan nilai sebelum intervensi. Intervensi yang dilakukan sosialisasi dan pelatihan penggunaan e-course memiliki dampak yang baik bagi peningkatan tingkat kelulusan mahasiswa.

Analisis efektifitas intervensi terhadap nilai post

Hasil uji statistik yang ditemukan dengan menunjukkan hasil yang signifikan menggambarkan bahwa pemberian intervensi dengan melakukan sosialisasi dan pelatihan e-course dapat meningkatkan tingkat kelulusan mahasiswa sebagai persiapan mengikuti ujian kompetensi. Tingkat kelulusan mahasiswa dalam try out kedua (post intervensi)

menunjukkan kenaikan yang sangat tinggi terhadap kelulusan mahasiswa. Eliyah (2018)

Sosialisasi dan pelatihan penggunaan e-course berpengaruh positif dalam menyiapkan dan melatih mahasiswa agar terbiasa dan latihan soal uji kompetensi yang nantinya akan memberikan dampak yang positif. Muhammad, (2020). Aplikasi memberikan kemudahan bagi mahasiswa dalam belajar atau latihan karena lebih simpel dibandingkan dengan latihan menggunakan buku atau lain sebagainya. Khoironi (2021)

KESIMPULAN

Penggunaan E-Course untuk persiapan Uji Kompetensi Ners di masa pandemi pada mahasiswa Prodi Pendidikan Profesi Ners Universitas Muhammadiyah Surabaya memberikan kontribusi bagi kualitas Lulusan Perguruan Tinggi

SARAN

Aplikasi *E-Course* merupakan salah satu solusi yang ditawarkan dalam mengatasi problem pembelajaran pada masa pandemic khususnya dapat digunakan oleh institusi dalam meningkatkan kualitas lulusan uji kompetensi kesehatan di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Aziz, A. H. (2017). Metodologi Penelitian Keperawatan Dan Kesehatan. In *Salemba Medika*.
- Hartina, A., Tahir, T., Nurdin, N., & Djafar, M. (2018). Faktor Yang Berhubungan Dengan Kelulusan Uji Kompetensi Ners Indonesia (Ukni) Di Regional Sulawesi. *Jurnal Persatuan Perawat Nasional Indonesia (Jppni)*. <https://doi.org/10.32419/Jppni.v2i2.84>
- Nursalam. (2017). Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan. In *Salemba Medika*.
- Pasaribu, J. S. (2017). Penerapan Framework Yii Pada Pembangunan. *Jurnal Ilmiah Teknologi Informasi Terapan*.
- Perdana. (2018). Undang-Undang No.38 Tahun 2014 Tentang Keperawatan. In *Journal Of Chemical Information And Modeling*. <https://doi.org/10.1017/Cbo9781107415324.004>
- Saberi, A. (2019). Development Of Software With Appropriate Applications In Smart Tools. In *Lecture Notes In Electrical Engineering*. https://doi.org/10.1007/978-981-10-8672-4_62
- Juaningsih, Imas Novita, Et Al. "Optimalisasi Kebijakan Pemerintah Dalam Penanganan Covid-19 Terhadap Masyarakat Indonesia." *Salam: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I* 7.6 (2020): 509-518.
- Andiraharja, D. G. (2020). Peran Pemerintah Daerah

- Pada Penanganan Covid-19. *Jurnal Politik Pemerintahan Dharma Praja*, 13(1), 52-68.
- Pratiwi, D. K. (2021). Inovasi Kebijakan Pemerintah Daerah Dalam Penanganan Covid-19 Di Indonesia. *Amnesti Jurnal Hukum*, 3(1), 37-52.
- Khotimah, S. K. S. H. (2021). Pemanfaatan Media Pembelajaran, Inovasi Di Masa Pandemi Covid-19. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 2149-2158.
- Rahmi, R. (2020). Inovasi Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19. *Al-Tarbiyah: Jurnal Pendidikan (The Educational Journal)*, 30(2), 111-123.
- Abdillah, A. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kelulusan Uji Kompetensi Ners Indonesia. *Jpap: Jurnal Penelitian Administrasi Publik*, 2(02).
- Choeron, R. C., & Metrikayanto, W. D. (2020). Meningkatkan Kesiapan Uji Kompetensi Ners Melalui Bimbingan Intensif: Improving The Readiness Of Ners Competence Test Through Intensive Guidance. *Jurnal Ilmiah Keperawatan (Scientific Journal Of Nursing)*, 6(1), 143-147.
- Muhammad, H., Murtinugraha, R. E., & Musalamah, S. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran E-Learning Berbasis Moodle Pada Mata Kuliah Metodologi Penelitian. *Jurnal Pensil: Pendidikan Teknik Sipil*, 9(1), 54-60.
- Eliyah, S., Isnani, I., & Utami, W. B. (2018). Keefektifan Model Pembelajaran Course Review Horay Berbantuan Power Point Terhadap Kepercayaan Diri Dan Prestasi Belajar. *Jurnal Edukasi Dan Sains Matematika (Jes-Mat)*, 4(2), 131-140.
- Khoironi, D. (2021). Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran E-Learning Berbasis Web Course Dan Kemandirian Belajar Terhadap Kreativitas Berpikir Pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Sma Di Kecamatan Tapung Hulu (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).

Efektifitas Penggunaan Aplikasi E-Course di Masa Pandemi Terhadap Persiapan Mahasiswa Menghadapi Uji Kompetensi Ners Indonesia

ORIGINALITY REPORT

7 %

SIMILARITY INDEX

7 %

INTERNET SOURCES

%

PUBLICATIONS

%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	ar.scribd.com Internet Source	1 %
2	repository.stieipwija.ac.id Internet Source	1 %
3	akkes.saptabakti.ac.id Internet Source	<1 %
4	repository.um-surabaya.ac.id Internet Source	<1 %
5	adoc.pub Internet Source	<1 %
6	adoc.tips Internet Source	<1 %
7	jurnal.untidar.ac.id Internet Source	<1 %
8	docshare02.docshare.tips Internet Source	<1 %

9	Internet Source	<1 %
10	mariaailga.blogspot.com Internet Source	<1 %
11	sangpemikathati88.blogspot.com Internet Source	<1 %
12	thesis.umy.ac.id Internet Source	<1 %
13	geo.ff.uni-lj.si Internet Source	<1 %
14	jana.ejournal.unri.ac.id Internet Source	<1 %
15	lampung.litbang.pertanian.go.id Internet Source	<1 %
16	www.e-journal.unair.ac.id Internet Source	<1 %
17	www.reanimatology.com Internet Source	<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches < 1 words

Exclude bibliography On